

# BAB 2



MARI KITA PAHAMI

TERBENTUKNYA PERILAKU

ANAK



**P**erlu diketahui bahwa terbentuknya perilaku anak adalah sejak dalam kandungan ibunya. Banyak orang tua yang hanya dengan memperbaiki pola persepsi dan pola didiknya maka perilaku anak akan berubah. Ingin dicoba? Saya sangat menyarankan Anda untuk mencobanya karena dengan memengaruhi diri Anda untuk berubah, secara langsung Anda mengubah perilaku anak. **Jadi, jika Anda melihat anak Anda memiliki masalah, tidak usah jauh-jauh untuk mencari jawabannya karena jawabannya ada pada diri Anda sendiri.** Lho kok begitu ya? Semua anggota keluarga adalah sebuah sistem yang saling memengaruhi satu sama lain sehingga jika salah satu "sakit", keluarga yang lain berusaha memperbaiki dengan introspeksi satu sama lain. Jika Anda menyadari bahwa hal ini penting, Anda akan melakukan sesuatu yang dapat memperbaiki sistem yang rusak. Jawabannya adalah cinta Anda pada pasangan yang akan berpengaruh pada sikap dan perilaku anak-anak.

**Coba Anda bayangkan, bagaimana seorang anak yang menginginkan ciuman dari kedua orang tuanya setelah seharian penuh bermain dengan pengasuh (*baby sitter*) dan kemudian menanti-nantikan kedatangan kedua orang tuanya pulang dari aktivitas kerja pada sore hari menjelang malam. Namun, alangkah kecewanya hati anak, ketika orang tuanya pulang ke rumah dengan kondisi lelah dan segera ingin beristirahat. Keinginan anak untuk mendapatkan perhatian dari orang tuanya dengan berusaha mengajak bermain, disapa, dibelai atau dipeluk ibu serta bapaknya tidak sempat diperoleh sama sekali. Terlebih lagi, hampir setiap hari kejadian tersebut berulang-ulang.**



Bawah sadar orang tua jangan sampai membentuk diri anak. Bayangkan, jika semua orang dibentuk dari keinginan orang tuanya, tidak ada orang yang dapat memiliki hak untuk menentukan nasibnya karena nasib sudah ditentukan dari orang tuanya. Biarlah anak tumbuh sebagai manusia utuh, orang tua hanya mendampingi, membimbing, dan mengarahkan anak.

Sebuah hal yang wajar apabila ketika besar nanti, saat orang tua telah memperoleh karier dan jabatan yang tinggi, serta memiliki penghasilan besar, orang tua berusaha untuk membahagiakan anak-anaknya. Dalam istilah singkatnya "mau bayar utang kasih sayang kepada anak yang tidak terbayar ketika anaknya kecil". Namun, sang anak sudah terlanjur memiliki memori negatif di dalam pikiran bawah sadarnya. Terlebih lagi, didikan *baby sitter* yang terkadang memiliki "pengaruh kurang baik" terhadap tumbuh kembang anak sehingga membuat anak sulit diajak komunikasi oleh kedua orang tuanya. Anda memerlukan kerja ekstra keras untuk melakukan "komunikasi bawah sadar" yang harus Anda mulai dari sekarang.

Program bawah sadar dapat dilakukan dengan kalimat yang melekatkan sifat-sifat kepada seseorang yang sering kita terima dan dengan sengaja atau tidak kita juga sering memberikannya kepada orang lain. Contoh kalimat yang sering kita terima atau beri di antaranya sebagai berikut.

- "Kamu memang anak yang pintar, senang belajar, dan selalu mendapat juara kelas."
- "Dasar anak bodoh, belajar sampai kapan pun tidak akan mampu menjadi juara."
- "Kamu selalu saja tidak teliti dalam bekerja, kamu memang anak yang ceroboh."
- "Sudahlah, toh nanti kamu juga jadi anak pembantu, kerjanya di dapur, buat apa sekolah tinggi-tinggi."



- "Nak, kamu selalu mampu mengatasi masalah, memang kita hari ini hidup dalam kekurangan, tetapi kemampuanmu menghadapi masalah akan membawamu keluar dari kemiskinan."

Itulah beberapa kalimat yang sering terdengar dan masih banyak lagi yang kita terima atau kita beri. Kalimat-kalimat itu benar-benar kuat memengaruhi dan menjadi label diri kita. Percaya atau tidak, kalimat semacam itu mampu mengantarkan kita kepada kesuksesan atau keterpurukan tergantung seberapa bermanfaat atau tidak bermanfaat kalimat tersebut.

Kalimat tersebut apabila diberikan oleh figur otoritas, seperti orang tua (khususnya ibu dan guru) akan sangat memengaruhi hidup kita. Hal ini semakin kuat jika kita menerimanya pada usia di bawah 7 tahun. Lalu, bagaimana Anda dapat merubahnya? **Mulailah sekarang juga, berikan kalimat yang bermanfaat pada anak-anak dan ini akan menghipnosis mereka.**

Perlu dipahami bahwa anak terbentuk dari lingkungannya, tetapi juga tidak dapat disangkal bahwa ada faktor genetik yang berperan di dalamnya. Pahami prinsip di bawah ini maka kita sebagai orang tua dapat mengurangi dampak negatif dari faktor genetik yang diturunkan (khususnya yang buruk).

- **Komputer mental anak masih belum kuat sehingga mudah dimodifikasi**

Kabar gembiranya adalah bahwa sejak anak-anak (di bawah usia 13 tahun) program pikiran yang telah masuk ke komputer mental (baca: pikiran bawah sadar) anak masih belum kuat sehingga mudah untuk dimodifikasi atau bahkan di-*uninstall*. Anak masih dapat dengan mudah

dipengaruhi sehingga menciptakan suatu karakter yang positif. Dina kecil yang berusia 4 tahun dan memiliki hobi menyanyi selalu menyanyi di manapun dia berada, sampai ada orang dewasa yang mengatakan suaranya jelek. Sejak saat itu, ia memutuskan untuk tidak lagi bernyanyi. Pesan yang dikirimkan oleh lingkungannya langsung masuk ke dalam pikiran bawah sadarnya dan menembus area kritisnya begitu saja sehingga menghasilkan perilaku tidak percaya diri karena suaranya jelek. Sangat mudah anak-anak menyerap informasi yang diterima dari lingkungannya tanpa diolah terlebih dahulu. Hal ini karena area kritis dari seorang anak sangat tipis sehingga mudah sekali menerima saran dari orang lain. Bagaimana kalau kebalikannya? Saran yang diberikan selalu positif, pasti akan terjadi hal yang positif dalam diri anak.

- **Anak mudah masuk ke dalam kondisi *trance***

Hal kedua, anak mudah sekali masuk kondisi *trance*. Kondisi *trance* adalah kondisi di mana anak sedang berada dalam kondisi hipnosis sehingga mudah sekali dipengaruhi. Anak masuk dan keluar kondisi *trance* secara alamiah walaupun *trance* yang dialami anak tidak stabil.

- **Memengaruhi anak sangat mudah dibandingkan orang dewasa**

Bahasa yang dipahami anak berbeda dengan remaja, begitu pula pendekatannya. Jika orang tua memiliki hubungan yang baik dengan anaknya, tidak menjadi masalah orang tua memberikan sugesti pada anaknya dan sudah pasti akan langsung diterima oleh pikiran bawah sadarnya. Anak-anak punya fantasi yang luar biasa, ini dapat digunakan sebagai

pintu masuk yang baik dalam hipnosis. Menginduksi anak-anak lebih sederhana dibandingkan remaja karena remaja lebih analitis dan keingintahuannya besar. Kita tahu bahwa *critical factor* anak masih sangat lemah dan sangat sulit menolak sugesti yang diberikan.

Sementara Anak mulai lebih memahami diri sendiri dan keragaman gagasan manusia tentang setara, tetapi berbeda mungkin dapat lebih dipahami. Dan kita lebih menghargai sebagian dari banyak manfaat yang ditimbulkan dari pemahaman baru tentang perbedaan. Akhirnya, Anak tidak lagi merasa bingung tentang dirinya dan Anda pun lebih menghargai individualitas dan karakteristik-karakteristik yang dimiliki anak. Kita dapat membantu menciptakan kesatuan dalam keragaman di kehidupan pribadi atau profesional dengan mengakui bahwa perbedaan gaya diperlukan dalam setiap kelompok agar dapat bekerja secara lebih efektif. Bersyukurlah atas keragaman yang dimiliki sehingga kita semakin dapat mengenal pribadi orang lain dalam keragamannya.



# ANAK BERTIPE PEMIMPIN

Anak dengan tipe pemimpin memiliki karakteristik sebagai berikut.

- Pekerja keras.
- Menganalisa sesuai metode.
- Kekuatan ego tinggi.
- Memiliki tujuan.
- Diam dan fokus pada tugas.
- Tidak sabaran.
- Tegas.
- Punya kemauan keras.
- Cepat mengambil keputusan.
- Pengambil risiko.
- Penuntut.
- Suka segala sesuatu terselesaikan.

Ketika bersama dengan orang lain, si pemimpin memiliki karakteristik sebagai berikut.

- Percaya diri.
- Menilai tim yang bekerja bersama mencapai tujuan.
- Pemecah masalah dan bersaing.
- Meningkatkan kualitas kerja dan hasil yang tinggi.
- Pembuat keputusan.
- Berani.



- Banyak bicara.
- Membutuhkan "waktu menyendiri".
- Aktif.
- Hebat.
- Bicara blak-blakan.
- Mengambil keputusan dengan cepat.

Saat di sekolah, si pemimpin memiliki karakteristik sebagai berikut.

- Berorientasi pada target.
- Produktif.
- Pemecah masalah.
- Praktis.
- Punya energi yang tinggi.
- Pekerja keras.
- Menyukai wibawa.
- Suka memimpin orang lain.
- Tidak mudah menyerah.
- Mandiri.
- Suka bersaing.
- Suka memutuskan sesuatu.



# ANAK BERTIPE PENGGEMBIRA

Anak dengan tipe penggembira memiliki karakteristik sebagai berikut.

- Ramah dan antusias.
- Percaya dan optimis.
- Persuasif dan banyak bicara.
- Impulsif dan emosional.
- Tidak teratur.
- Penuh imajinasi.
- Banyak bicara.
- Kreatif.
- Periang.
- Positif.
- Sosial.
- Suka bersenang-senang.

Ketika bersama dengan orang lain, si penggembira memiliki karakteristik sebagai berikut.

- Ramah tamah.
- Suka berhubungan dengan orang lain.
- Penyemangat yang baik.
- Pemecah masalah yang kreatif.
- Memotivasi orang lain untuk dapat berprestasi.
- Memiliki humor yang baik.
- Menegosiasikan konflik.

- Pendamai.
- Banyak bicara.
- Mudah berteman.
- Suka menyenangkan orang lain.
- Suka bersenang-senang.
- Tidak pernah lelah.
- Tidak suka merencanakan.
- Tidak berfokus pada detail.

Saat di sekolah, si pengembira memiliki karakteristik sebagai berikut.

- Memberikan inspirasi.
- Melewatkan hal-hal detail.
- Mengambil keputusan dengan cepat.
- Membuat orang lain senang.
- Berkhayal.
- Tidak berfokus.
- Dapat mengganggu orang lain.
- Suka akan perubahan.
- Dapat tidak menyelesaikan tugas.
- Suka bekerja dalam kelompok.
- Mampu mengerjakan banyak hal dalam satu waktu.



# ANAK BERTIPE PEMERHATI

Anak dengan tipe pemerhati memiliki karakteristik sebagai berikut.

- Berhati-hati, berpikir terus menerus.
- Setia.
- Posesif, sensitif.
- Lambat untuk membuat perubahan, mudah diduga.
- Tidak konfrontasional, menyimpan perasaan.
- Sabar.
- Mantap.
- Baik hati.
- Penolong.
- Mudah setuju.
- Tidak suka perubahan.
- Lambat dalam mengambil tindakan.
- Suka memberikan perhatian pada orang lain.

Ketika bersama dengan orang lain, si pemerhati memiliki karakteristik sebagai berikut.

- Dapat dipercaya dan diandalkan, analitis.
- Mudah bergaul.
- Pekerja tim yang setia, tenang.
- Tunduk kepada pimpinan.



- Pendengar yang baik, sabar, dan empati.
- Akan menyelesaikan tugas dari awal sampai akhir.
- Sensitif.
- Rendah hati.
- Baik dan kalem.
- Setia.
- Ragu-ragu.
- Dapat berteman baik dengan orang lain.

Saat di sekolah, si pemerhati memiliki karakteristik sebagai berikut.

- Pendengar yang baik.
- Menyukai rutinitas.
- Mau menyenangkan orang.
- Menghindari pertengkaran.
- Suka melayani.
- Sensitif yang berlebihan.
- Tidak mudah bersemangat.
- Menyelesaikan apa yang telah dimulai.
- Bekerja dengan perlahan-lahan.
- Tidak mampu melihat alternatif.
- Menghormati otoritas.
- Suka bekerja dengan orang lain.



- Dapat diandalkan atau dipercaya, analitis.
- Pekerja tim yang setia, stabil.
- Tunduk terhadap otoritas.
- Memperhitungkan risiko, hati-hati.
- Menyelesaikan tugas dari awal sampai selesai.
- Diam.
- Waspada.
- Mempunyai sedikit teman dekat.
- Pemilih.

Saat di sekolah, si teliti memiliki karakteristik sebagai berikut.

- Suka bekerja sendiri.
- Lamban.
- Menyukai fakta.
- Tepat.
- Terorganisir.
- Realistis.
- Mempunyai standar yang tinggi.
- Suka menyelesaikan tugas.
- Suka rutinitas.
- Mengikuti aturan.
- Banyak bertanya.
- Tidak suka bersaing.



Kata ibu guru, aku punya tipe pemimpin...

Katanya juga aku tipe pemerhati

Wah..  
nurunin  
ibu banget  
tuh!

Wah  
benar-benar  
tipe ibu..

Tapi kata  
teman-teman  
aku orangnya  
egois

Wah..  
kalau itu  
sich nurun  
sifat  
ayahmu!